

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Prasena Arisyanto
NIM : 2501409124
Program Studi : Pendidikan Seni Tari

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd.
NIP 19601228 198601 2 001

Waluyo, S.Pd., M.Pd.
NIP 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang dengan lancar.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada

1. Rektor UNNES Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 4 Magelang, Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd
4. Dosen pembimbing PPL Jurusan PSDTM pada Program Studi Pendidikan Seni Tari, Dr. drs. Hartono, M.Pd
5. Kepala SMP Negeri 4 Magelang, Waluyo, S.Pd., M.Pd
6. Koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Magelang, Drs. S. Prapto Sulatno.
7. Guru pamong di SMP Negeri 4 Magelang pada mata pelajaran seni tari, Titik Sufiani, S.Sn
8. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Magelang
9. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	7
B. Dasar Pelaksanaan	7
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	8
D. Persyaratan dan Tempat	8
E. Tugas Guru Praktikan	9
F. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	13
Refleksi diri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) Merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang praktik pengalaman lapangan dan pengembangan profesionalismenya dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan.

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 4 Kota Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan sosial.

C. Manfaat PPL

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a). Menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b). Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
- c). Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a). Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- b). Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a). Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b). Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c). Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang bersifat kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL 2 adalah

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Peraturan Mendiknas No.8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

- e. Keputusan Mendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- h. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.163/o/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. 1SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL :

- a. PPL Tahap I (PPL 1):
Meliputi Microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
- b. PPL Tahap II(PPL 2):
 - 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
 - 2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Syarat mengikuti PPL adalah

- 1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
- 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*

3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah / tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan dinas pendidikan kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai dengan minat.

E. Tugas Guru Praktikan

Kewajiban guru praktikan dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran formal maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami wawasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan no.41 Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL 1 yang telah dilakukan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Tahap kegiatan dalam PPL 2 meliputi

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-15 September 2012. Selama pengajaran terbimbing guru pamong mendampingi praktikan selama melakukan proses pengajaran di kelas. Setelah pelajaran selesai guru pamong kemudian memberikan masukan untuk proses pengajaran selanjutnya

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri dilaksanakan mulai tanggal 17 September-6 Oktober 2012. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tidak lagi mendampingi praktikan di kelas. Tetapi hanya melihat sekilas proses pengajaran. Praktikan telah diberikan kepercayaan untuk mengelola kelas secara mandiri tanpa dampingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir yaitu tanggal 15-20 Oktober 2012. Dalam ujian praktik mengajar ini, praktikan dinilai langsung oleh guru pamong bagaimana proses pengajaran yang dilakukan oleh praktikan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melaksanakan praktik pengajaran terbimbing, mandiri dan penyusunan laporan. Sedangkan perangkat pembelajaran telah praktikan susun, konsultasi dan laporkan kepada guru pamong pada saat PPL1

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan guru pamong dilakukan pada saat sebelum dan sesudah mengajar. Guru pamong memberikan masukan dan evaluasi selama proses pengajaran terbimbing berlangsung.

Proses bimbingan juga dilakukan dengan dosen pembimbing, yaitu ketika dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Bimbingan meliputi konsultasi perangkat pembelajaran, metode pengajaran dan evaluasi pengajaran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan evaluasi
 - b. Ketersediaan media pembelajaran yang ada disekolah
 - c. Semangat dari diri praktikan
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurangnya pengalaman dari praktikan
 - b. Siswa yang kadang menyepelekan pelajaran dan membuat kelas menjadi gaduh

G. Guru Pamong

Guru pamong yang mendampingi praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 4 Magelang adalah ibu Titik Sufiani, S.Sn. beliau mengajar pelajaran seni tari di kelas 7. Selain itu beliau merupakan guru pendamping ekstrakurikuler seni tradisional dan seni tari. Selain mengajar, beliau juga mempunyai tugas lain yaitu sebagai guru staf urusan kesiswaan sehingga selain berpengalaman mengajar beliau juga mempunyai pengalaman dalam bidang organisasi sekolah. Kepada beliau praktikan sering meminta masukan tentang metode pengajaran yang efektif

dan menyenangkan, cara melakukan evaluasi pembelajaran, konsultasi perangkat pembelajaran. Saran dari beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Dr. drs. Hartono, M.Pd. Beliau adalah dosen program studi Pendidikan Seni Tari pada jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik UNNES. Spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah Tari Yogyakarta, Metode Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Kepada beliau praktikan juga sering berkonsultasi tentang perencanaan pembelajaran dan evaluasi pendidikan yang akan praktikan lakukan sehingga praktikan dapat melakukan proses pengajaran dan evaluasi yang efektif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Prasena Arisyanto
NIM : 2501409124
Prodi : Pendidikan Seni Tari

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Maksud dari PPL ini adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki keempat kompetensi tersebut.

PPL dilakukan mulai tanggal 16 Juli – 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012 dan terdiri dari praktik pengajaran terbimbing, praktik pengajaran mandiri dan ujian praktik mengajar di sekolah latihan. Praktik pengajaran pada PPL2 dilaksanakan pada tempat yang sama.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

- Mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran seni tari. Pada umumnya siswa merasa senang bila mengikuti pelajaran ini karena tidak ada rumus-rumus yang menurut mereka sulit dihafal dan tidak ada angka-angka yang harus mereka hitung.
- Siswa diajak untuk bergerak menarikan sebuah materi tari yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak terus-menerus diam dikelas tetapi juga dapat bergerak untuk mengekspresikan rasa olah seni mereka.
- Beberapa siswa dikelas sebelumnya telah mempunyai pengalaman menari atau melihat tari sehingga mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- Ada beberapa siswa yang malu untuk menari terutama para siswa putra. Sehingga mereka sulit untuk diajak bergerak atau bahkan membuat kegaduhan dikelas pada saat praktik.
- Kemampuan tiap siswa dalam memahami gerak dan gending pengiring berbeda. Karena ada yang sebelumnya belum pernah menari, sehingga kesabaran dari guru sangat dibutuhkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 4 Magelang telah mencukupi dan dapat mendukung terutama pada mata pelajaran seni tari. Telah ada aula yang cukup luas, player dan LCD dikelas sehingga sangat mendukung untuk guru mengajarkan materi teori dan praktik, sehingga tidak perlu lagi mencari ruangan untuk pelajaran seni tari. Hanya saja untuk properti tari dan buku referensi tentang pelajaran seni tari yang ada di perpustakaan masih kurang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL di SMP N 4 Magelang adalah ibu Titik Sufiani, S.Sn. Beliau mengajar seni tari di kelas VII. Beliau banyak memberikan masukan kepada praktikan tentang rencana pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan peserta didik dsb. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan dikelas, beliau dalam mengajar telah dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai metode, sehingga para siswa tidak merasa bosan dan takut dalam mengikuti pelajaran seni tari. Beliau juga dapat mengelola kelas dan siswa dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dengan suasana kelas yang tenang dan mendukung proses pembelajaran.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Dr. Drs. Hartono, M.Pd. Beliau adalah dosen yang berkompentensi tinggi, spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah tari yogyakarta, metode penelitian dan evaluasi pendidikan. Dengan latar belakang akademik beliau, praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Magelang sangat baik. Program pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah berjalan dengan baik. Siswa dibiasakan untuk berdoa kemudian menyanyikan lagu wajib nasional secara bersama-sama pada pagi hari sebelum mulai belajar. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang religius, mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan disiplin. Sehingga proses pembelajaran juga menjadi bersemangat dan menyenangkan. Selama pembelajaran kelas terlihat tenang. Setiap siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Keadaan ini juga didukung dengan para guru yang 90% telah berkualifikasi akademik sarjana (S1) dan beberapa guru juga telah berkualifikasi magister (S2) sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 4 Magelang tergolong sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat beberapa hal diatas ditambah bekal ilmu yang telah praktikan dapatkan semester sebelumnya di unnes dan juga observasi yang telah praktikan lakukan disekolah, praktikan merasa yakin bahwa dapat melakukan latihan pengajaran dengan baik. Dan juga selama latihan pengajaran praktikan akan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong

dan dosen pembimbing sehingga praktikan dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Praktikan mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman setelah PPL2. Terutama dalam melaksanakan pembelajaran seni tari. Praktikan banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengajar yang menyenangkan, cara menyampaikan materi, cara mengelola kelas dan sebagainya, yang itu semua akan berguna saat praktikan telah terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi sekolah

- Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menyusul sekolah lain menjadi RSBI.
- Menambah fasilitas sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran.
- Memaksimalkan potensi siswa dengan membimbing siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang tertentu sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

b. Bagi Unnes

- Mengembangkan kerjasama dengan sekolah mitra agar mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak pengalaman tentang proses pembelajaran di sekolah.
- Memberikan dukungan dan bantuan akademis kepada sekolah latihan agar kualitas sekolah meningkat sehingga dapat berpengaruh kepada mahasiswa PPL.
- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup sebelum melakukan praktik pengajaran.

Magelang, 2 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Titik Sufiani, S.Sn
NIP 19780607 201001 2 018

Prasena Arisyanto
NIM 2501409124